

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori. Fikri., RohmiyatiSri.Manu., & Andayani. Neny., 2017. Kajian Produksi Kelapa Sawit Pada Tipe Lahan Rendahan (Gambut Dan Mineral). Fakultas Pertanian INSTIPER. Yogyakarta. Jurnal Agromast, Vol.2, No. 1, April 2017.
- Asmono, D., A.R. Purba, E. Suprianto, Y. Yenni, dan Akiyat. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- BPS, 2019. Statistik Kelapa Sawit Indonesia. Diakses 20 Desember 2021, dari <https://www.bps.go.id/publication/download.html?>.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021 [internet]. [diakses pada tanggal 20 Desember 2021]. Tersedia pada: <http://www.bps.go.id>.
- Dirjenbun. 2014. Indonesia Menganangkan Program Nasional Untuk Merubah Kelapa Sawit Menjadi Green Commodity. Diakses pada 17 Desember 2021. Tersedia pada : <https://Dirjenbun.pertanian.go.id/2014/10/>.
- Djaenudin, D., Marwan H., Subagjo H., dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi JURNAL TANAH DAN IKLIM NO. 25/2007 68 Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Hartley, C. W. S. (1988). The Oil Palm. Longman Scientific and Technical, Harlow, England.
- Ismantika, N. 1999. Pengaruh Frenkuensi Pemberian Air dan Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Som Jawa. Skripsi Institut Pertanian Bogor. 57 hal.
- Jourdan C. and H. Rey. 1997. Modeling and Simulation of The Architecture and Development of The Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) Root System. II. Estimation of Root Parameters using Racines Postprocessor. Plant and Soil 190 (190) : 235-246.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia. Pusat Penelitian Sawit. Sumatera Utara.

- Melling, L., Hatano, R. 2010. Sustainable utilization of tropical peatland for oil palm plantation. Proceeding of Palangkaraya International Symposium & Workshop On Tropical Peatland. Department of Soil Science and Land Resources Building Bogor Agricultural University.
- Nursanti, I., dan Meilin. 2011. Respon Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Limbah Cair Pengolahan Kelapa Sawit (LCPKS).
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya, Bogor.
- Paruliani. S, Rohmiyati. S. M, & Astuti. T. M. 2017. Kajian Produksi Tanaman Kelapa Sawit Pada Tanah Mineral Dan Tanah Gambut Di Pt. Mutiara Bunda Jaya (Sampoerna Agro). Fakultas Pertanian INSTIPER.Yogyakarta. Jurnal Agromast, Vol.2, No. 1, April 2017.
- Risza, S. 2009. Kelapa Sawit: Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta. 189 hal.
- Sherif, R.E. dan Geldart, L.P., 1995, Exploration Seismology Second Edition, Cambridge University Press, New York USA.
- Siregar, H. H., N. H. Darian, T. C. Hidayat, W. Darmosarkoro, dan I. Y. Harahap. 2006. Seri Buku saku Hujan sebagai Faktor Penting untuk Perkebunan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Soil Survey Staff. 1998. Kunci Taksonomi Tanah. Edisi kedua. Bahasa Indonesia, 1999. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat., Badan Penelitian dan Pengembangan. Pertanian.
- Sulistiyanto, Amelia, V., Kamillah, dan Rassid, M.A. 2015. Perubahan Sifat Kimia Tanah Gambut Setelah Pemberian Limbah Pabrik Kelapa Sawit. Jurnal AGRI PEAT,16(2):114- 121.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta. 70 hal.
- Suriadikarta, D.A. 2012. Teknologi pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. Jurnal Sumberdaya lahan Pertanian 6(2):197-211.

- Widjaja-Adhi, I P.G., D.A. Suriadikarta, M.T. Sutriadi, I G.M. Subiksa, and I W. Suastika. 2000. Pengelolaan Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan Rawa. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Winarna, D. Wiratmoko, E.S. Sutarta, S. Rahutomo, dan Sujadi (2007) Potensi dan Kendala Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Lahan Rawa. Kuala Kapuas, 3-4 Agustus 2007. P: 223 – 235.

LAMPIRAN

BLOK SAMPEL : D-17
 Tahun Tanam : 1992

Pengamatan : 1
 Tanggal : 03 Januari 2022

NO	Baris	Pokok Sampel	Jumlah pelepah	Jumlah Bunga Jantan	Jumlah Bunga Betina	Berat TBS (Kg)			Jumlah Janjang	BJR
						1	2	3		
1	1	1	36							
2	1	2	35	2	2	14,58			1	14,58
3	1	3	37	1	1					
4	1	4	33							
5	2	5	35							
6	2	6	36							
7	2	7	38	2	2	15,24			1	15,24
8	2	8	33	3	2	14,97	13,88		2	14,43
9	3	9	34							
10	3	10	36	3	2					
11	3	11	37							
12	3	12	35	2	2	15,11			1	15,11
13	4	13	34							
14	4	14	32	1	1					
15	4	15	33							
16	4	16	35	1	1					
17	5	17	37	1	1	14,66			1	14,66
18	5	18	38	2	2					
19	5	19	39	1	1					
20	5	20	35							
21	6	21	34							
22	6	22	36	3	2	15,24	14,01	13,22	3	14,16
23	6	23	35	1	1					
24	6	24	33	1	1					
25	7	25	32	1	1					
26	7	26	35	2	2					
27	7	27	34							
28	7	28	34	1	1					
29	8	29	36							
30	8	30	37							
31	8	31	35							
32	8	32	35	2	2	14,92			1	14,92
33	9	33	34	1	1					
34	9	34	33							
35	9	35	35	2	2	15,37			1	15,37
36	9	36	32							
37	10	37	37							
38	10	38	38	2	2					
39	10	39	35			14,89			1	14,89
40	10	40	34	1	1					
Total			1402	36	33	134,98	27,89	13,22	12	14,82

Produksi Blok (Kg)	176,09
--------------------	--------

Lampiran 1. Form pengambilan sampel lahan banjir

BLOK SAMPEL : E-18
 Tahun Tanam : 1992

Pengamatan : 3
 Tanggal : 17 Januari 2022

NO	Baris	Pokok Sampel	Jumlah pelepah	Jumlah Bunga Jantan	Jumlah Bunga Betina	Berat TBS (Kg)			Jumlah Janjang	BJR
						1	2	3		
1	1	1	43							
2	1	2	46	1	1	16,85			1	16,85
3	1	3	42							
4	1	4	41	2	1					
5	2	5	43							
6	2	6	46	2	2	11,21	15,62		2	13,415
7	2	7	40	2	2					
8	2	8	40	3	2					
9	3	9	42			16,01			1	16,01
10	3	10	43	2	2					
11	3	11	44							
12	3	12	43	1	1	15,96			1	15,96
13	4	13	45	2	2					
14	4	14	45							
15	4	15	40							
16	4	16	40	2	1					
17	5	17	43							
18	5	18	42	1	1	17,92			1	17,92
19	5	19	44	2	1					
20	5	20	44							
21	6	21	40							
22	6	22	42	3	2	16,73	15,81		2	16,27
23	6	23	42	2	2					
24	6	24	41							
25	7	25	43	2	1					
26	7	26	44	1	1					
27	7	27	46							
28	7	28	44	1	1					
29	8	29	45							
30	8	30	42	1	1	16,82			1	16,82
31	8	31	44							
32	8	32	44							
33	9	33	44	2	2	16,98			1	17,98
34	9	34	46	1	1	15,27	13,68	12,70	3	13,88
35	9	35	42							
36	9	36	43	2	1	17,14			1	18,14
37	10	37	41	1	1					
38	10	38	40	2	2					
39	10	39	41	1	1	15,96			1	15,96
40	10	40	42							
Total			1712	39	32	176,85	45,11	12,7	15	16,29

Produksi Blok (Kg)	234,66
--------------------	--------

Lampiran 2. Form pengambilan sampel lahan normal

Group Statistics				
Kondisi_Lahan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah_Pelepah Lahan Normal	3	40,0300	0,59573	0,34395
Lahan Banjir	3	39,1267	0,08145	0,04702

Independent Samples Test										
			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Jumlah_Pelepah	Equal variances assumed	9,669	0,036	2,602	4	0,060	0,90333	0,34715	-0,06050	1,86717
	Equal variances not assumed			2,602	2,075	0,117	0,90333	0,34715	-0,53993	2,34659

Lampiran 3. Sidik ragam jumlah pelepah karakter agronomi

Group Statistics				
Kondisi_Lahan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bunga_Jantan Lahan Normal	3	1,6467	0,08505	0,04910
Lahan Banjir	3	1,6667	0,11060	0,06386

Independent Samples Test										
			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Bunga_Jantan	Equal variances assumed	0,128	0,738	-0,248	4	0,816	-0,02000	0,08055	-0,24365	0,20365
	Equal variances not assumed			-0,248	3,752	0,817	-0,02000	0,08055	-0,24959	0,20959

Lampiran 4. Sidik ragam jumlah bunga jantan karakter agronomi

		Group Statistics			
Kondisi_La han		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bunga_Beti na	Lahan Normal	3	1,4733	0,06658	0,03844
	Lahan Banjir	3	1,5233	0,14295	0,08253

		Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means								
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Bunga_Beti na	Equal variances assumed	1,861	0,244	-0,549	4	0,612	-0,05000	0,09104	-0,30278	0,20278
	Equal variances not assumed			-0,549	2,829	0,623	-0,05000	0,09104	-0,34991	0,24991

Lampiran 5. Sidik ragam jumlah bunga betina karakter agronomi

		Group Statistics			
Kondisi_La han		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah_Ja njang	Lahan Normal	3	0,8600	0,09539	0,05508
	Lahan Banjir	3	0,8333	0,19140	0,11050

		Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means								
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Jumlah_Ja njang	Equal variances assumed	1,238	0,328	0,216	4	0,840	0,02667	0,12347	-0,31614	0,36947
	Equal variances not assumed			0,216	2,936	0,843	0,02667	0,12347	-0,37116	0,42450

Lampiran 6. Sidik ragam jumlah janjang karakter agronomi

Group Statistics					
Kondisi_La han		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BJR	Lahan Normal	3	17,2767	0,56766	0,32774
	Lahan Banjir	3	16,7433	0,64127	0,37024

Independent Samples Test									
			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
BJR	Equal variances assumed	0,059	0,819	1,079	4	0,341	0,53333	0,49446	-0,83950 1,90617
	Equal variances not assumed			1,079	3,942	0,342	0,53333	0,49446	-0,84751 1,91418

Lampiran 7. Sidik ragam BJR karakter agronomi

Group Statistics					
Kondisi_La han		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produksi_P erblok	Lahan Normal	3	588,7200	77,55787	44,77806
	Lahan Banjir	3	556,5733	122,22470	70,56647

Independent Samples Test									
			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Produksi_Perblok	Equal variances assumed	1,129	0,348	0,385	4	0,720	32,14667	83,57452	-199,89340 264,18673
	Equal variances not assumed			0,385	3,386	0,723	32,14667	83,57452	-217,47091 281,76425

Lampiran 8. Sidik ragam produksi blok karakter agronomi

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,022931992
R Square	0,000525876
Adjusted R Square	-0,016706436
Standard Error	10,42035161
Observations	60

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Banjir adalah 0,0005. Termasuk dalam kategori sangat rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	3,313635563	3,313635563	0,030516871	0,861930986
Residual	58	6297,856204	108,5837277		
Total	59	6301,16984			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Banjir.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	125,1358681	3,058676583	40,91176844	1,77287E-44	119,0132617	131,2584745	119,0132617	131,2584745
X Variable 1	-0,001755615	0,010049843	-0,174690786	0,861930986	-0,021872562	0,018361332	-0,021872562	0,018361332

Lampiran 9. Hasil Tes Regresi Lag 0 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Rawan Banjir.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,039630817
R Square	0,001570602
Adjusted R Square	-0,015643698
Standard Error	13,3294678
Observations	60

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Normal adalah 0,0015. Termasuk dalam kategori rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	16,21071962	16,21071962	0,091238193	0,76368941
Residual	58	10305,13328	177,6747117		
Total	59	10321,344			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Normal.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	133,9986206	3,912586882	34,24808819	3,55718E-40	126,166727	141,8305142	126,166727	141,8305142
X Variable 1	0,003883095	0,012855522	0,302056605	0,76368941	-0,021850028	0,029616219	-0,021850028	0,029616219

Lampiran 10. Hasil Tes Regresi Lag 0 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Normal.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,067478489
R Square	0,004553346
Adjusted R Square	-0,012609527
Standard Error	130,9872834
Observations	60

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Banjir adalah 0,0045. Termasuk dalam kategori sangat rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	4551,965612	4551,965612	0,265302109	0,60845827
Residual	58	995144,7677	17157,66841		
Total	59	999696,7333			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Banjir.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	149,4830602	206,3927127	0,724265204	0,471814434	-263,6568414	562,6229619	-263,6568414	562,6229619
X Variable 1	0,849941223	1,650131453	0,515074858	0,60845827	-2,453155757	4,153038203	-2,453155757	4,153038203

Lampiran 11. Hasil Tes Regresi Lag 1 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Rawan Banjir.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,052232749
R Square	0,00272826
Adjusted R Square	-0,01446608
Standard Error	131,1073067
Observations	60

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Normal adalah 0,0027. Termasuk dalam kategori sangat rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2727,432671	2727,432671	0,158671982	0,691844736
Residual	58	996969,3007	17189,12587		
Total	59	999696,7333			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Normal.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	324,8614905	175,1151463	1,855130738	0,068662167	-25,66955955	675,3925406	-25,66955955	675,3925406
X Variable 1	-0,514054177	1,29050226	-0,398336519	0,691844736	-3,097275115	2,06916676	-3,097275115	2,06916676

Lampiran 12. Hasil Tes Regresi Lag 1 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Normal.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,121246666
R Square	0,014700754
Adjusted R Square	-0,006718795
Standard Error	125,1376517
Observations	48

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Banjir adalah 0,0147. Termasuk dalam kategori sangat rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	10747,44652	10747,44652	0,686324166	0,411695396
Residual	46	720333,866	15659,43187		
Total	47	731081,3125			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Banjir.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	78,43181963	222,5416427	0,352436599	0,72612056	-369,5212734	526,3849127	-369,5212734	526,3849127
X Variable 1	1,453878316	1,75494461	0,82844684	0,411695396	-2,078641966	4,986398598	-2,078641966	4,986398598

Lampiran 13. Hasil Tes Regresi Lag 2 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Rawan Banjir.

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,133624196
R Square	0,017855426
Adjusted R Square	-0,003495543
Standard Error	124,937162
Observations	48

Nilai korelasi antara Curah Hujan dengan Produksi (Ton) Lahan Normal adalah 0,0178. Termasuk dalam kategori sangat rendah.

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	13053,7681	13053,7681	0,836281752	0,365231203
Residual	46	718027,5444	15609,29444		
Total	47	731081,3125			

Nilai signifikansi >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Curah Hujan dengan Produksi Lahan Normal.

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	59,52011976	222,3517479	0,267684515	0,79013881	-388,0507349	507,0909744	-388,0507349	507,0909744
X Variable 1	1,458478086	1,594863791	0,914484419	0,365231203	-1,751816219	4,668772391	-1,751816219	4,668772391

Lampiran 14. Hasil Tes Regresi Lag 2 Curah Hujan Bulanan dengan Produksi Bulanan Lahan Normal.